MODIFIKASI PERMAINAN BOLA GANTUNG UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR PASING BAWAH DALAM PERMAINAN BOLA VOLI PADA SISWA KELAS VI SEMESTER I SDN BAKUNG 02 UDANAWU BLITAR TAHUN PELAJARAN 2015/2016

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Pada Jurusan PENJASKESREK

Oleh :
SUKANI
10.1.01.09.1599

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
UNP KEDIRI
2016

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi oleh :

SUKANI

NPM : 10.1.01.09.1599

Judul :

MODIFIKASI PERMAINAN BOLA GANTUNG UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR PASING BAWAH DALAM PERMAINAN BOLA VOLI PADA SISWA KELAS VI SEMESTER I SDN BAKUNG 02 UDANAWU BLITAR TAHUN PELAJARAN 2015/2016

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
PanitiaUjian/Sidang Skripsi jurusan PENJASKESREK
FKIP UNP Kediri

Tanggal : 24 Mei 2016

Menyetujui,

Pembimbing I	Pembimbing II
Drs. Setyo Harmono, M.Pd	Nur Ahmad M., M.Or
NIDN: 0727095801	NIDN: 0703098802

ii

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi oleh :

SUKANI

NPM : 10.1.01.09.1599

Judul :

MODIFIKASI PERMAINAN BOLA GANTUNG UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR PASING BAWAH DALAM PERMAINAN BOLA VOLI PADA SISWA KELAS VI SEMESTER I SDN BAKUNG 02 UDANAWU BLITAR TAHUN PELAJARAN 2015/2016

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Jurusan PENJASKESREK FKIP UNP Kediri
Pada Tanggal : 24 Mei 2016

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji :

1. Ketua : Drs. Setyo Harmono, M.Pd
2. Penguji I : Abdian Asgi Sukmana, S.Pd., M.Or
3. Penguji II : Nur Ahmad M.,M.Or

Mengetahui
Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd
NIDN. 0716046202

iii

MODIFIKASI PERMAINAN BOLA GANTUNG UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR PASSING BAWAH DALAM PERMAINAN BOLA VOLI PADA SISWA KELAS VI SEMESTER I SDN BAKUNG 02 UDANAWU, BLITAR, TAHUN PELAJARAN 215/2016,

SUKANI
NPM: 10.1.01.09.1599

Dosen Pembimbing 1 : Drs. Setyo Harmono, M.Pd
Dosen Pembimbing II : Nur Ahmad M., M.Or
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi hasil pengamatan dan pengalaman peneliti, bahwa hasil pembelajaran Penjasorkes di SD masih didominasi oleh aktifitas klasikal dengan dominasi pada peran guru. Akibatnya suasana kelas monoton, pasif dan membosankan. Hal tersebut nampak dari motivasi belajar siswa yang masih sangat rendah.

Permasalahan penelitian ini adalah (1) apakah penerapan modifikasi permainan bola gantung dapat meningkatkan motivasi belajar siswa ? (2) apakah penerapan modifikasi permainan bola gantung dapat meningkatkan efektifitas belajar penjasorkes?.

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian tindakan kelas (PTK) dengan subjek penelitian pada siswa kelas VI SDN Bakung 02, penelitian dilaksanakan dalam tiga siklus, menggunakan instrumen berupa RPP, lembar observasi aktifitas siswa, catatan lapanagan dan lembar observasi aktifitas guru.

Kesimpulan hasil penelitian ini adalah (1) melalui siklus tindakan pembelajaran dapat ditemukan langkah-langkah yang efektif penerapan modifikasi permainan bola gantung untuk meningkatkan motivasi belajar siswa (2) melalui siklus tindakan terbukti dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dengan peningkatan yang cukup signifikan apabila dillihat dari presentase ketuntasan belajar klasikal siswa.

Berdasarkan simpulan hasil penelitian ini, direkomendasikan: (1) Tujuan pokok penggunaan modifikasi permainan bola gantung adalah untuk mengembangkan nilai afektif siswa. Oleh karena itu guru sebagai pelaksana pembelajaran harus mengutamakan proses yang mendukung terciptanya suasana yang dapat membangun rasa tanggungjawab, kerjasama dan sprotif (2) guru masih perlu terus meneliti untuk mengembangkan apakah permainan bola gantung sesuai dengan karakteristik materi dan karakteristik siswa

Kata kunci :Modifikasi,Permainan bola gantung, Motivasi, Efektifitas Belajar

A. Latar belakang

Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan merupakan salah satu bentuk pendidikan yang ada di Indonesia. Pendidikan jasmani merupakan bagian dari proses keseluruhan yang mempunyai tujuan dalam pembentukan kognitif, afektif, psikomotor dan fisik seseorang.

Menurut badan standar nasional pendidikan (2006:702) menyatakan bahwa : "pendidikan jasmani merupakan bagian integral dari pendidikan jasmani secara keseluruhan, bertujuan untuk mengembangkan aspek kebugaran jasmani, sosial, penalaran, stabilitas emosional, tindakan moral, aspek pola hidup sehat, dan pengenalan lingkungan hidup bersih melalui aktifitas jasmani, olahraga dan kesehatan terpilih dan direncanakan secara sistematis dalam rangka mencapai tujuan pendidikan".

Mata pelajaran penidikan jasmani olahraga dan kesehatan menurut BSNP (2006: 513-514) meliputi permainan dan olahraga, aktifitas pengembangan, aktifitas senam, aktifitas ritmik, aktifitas air, pendidikan luar kelas dan kesehatan. Salah satu mata pelajaran yang di ajarkan untuk siswa sekolah dasar adalah permainan bola voli. Di dalam materi pelajaran bola voli khususnya pada materi pasing, merupakan salah satu materi pembelajaran yang relative sederhana apabila kita bandingkan dengan teknik dasar yang lain seperti *servis, smash dan block.*

Walaupun teknik dasar pasing dalam permainan bola voli termasuk jenis teknik dasar yang paling sederhana dan mudah untuk dilakukan, namun berdasarkan kenyataan dan pengalaman saya sebagai guru penjasorkes bahwa hasil yang dicapai siswa khususnya kelas VI SDN Bakunbg 02 Udanawu masih kurang memuaskan. Hal ini membuat seorang guru harus mampu menciptakn model model pembelajaran yang cocok untuk pembelajaranya. Ini adalah bukti kegagalan-kegagalan pembelajaran tanpa modifikasi. Pada aspek psikomotor hanya ada 8 siswas dari 30 siswa atau skitar 26% ,untuk nilai kognitif ada 10 siswa atau 30% yang nilainya diatas KKM dan yang paling penting bermasalah adalah nilai afektif siswa hanya ada 9 siswa atau 29% yang mampu mencapai KKM.

Dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan

kesehatan pada siswa SDN Bakung 02 khususnya pada pembelajaran pasing bawah bola voli, ada beberapa permasalahan yang mengakibatkan hasil pembelajaran kurang memuaskan. Adapun beberapa permasalahan tersebut antara lain adalah: (1) Tingkat kebugaran jasmani siswa yang masih sangat rendah, (2) Kurangnya kesadaran tingkat kesadaran siswa dalam melakukan aktifitas olahraga, (3) Kurangnya model-model pembelajaran yang dapat membangkitkan minat dan motivasi siswa, (4) Kemampuan motorik atau gerak siswa yang masih rendah sehingga menyulitkan siswa dalam melakukan gerakan.

Peranan dan fungsi guru penjasorkes yang baik akan terwujud apabila guru tersebut memiliki inisiatif, kreatifitas dan inovasi serta dapat menentukan jenis pendekatan pembelajaran yang sesuai dengan pertumbuhan dan tingkat perkembangan siswanya. Guru harus mampu menyajikan program pembelajaran dengan metode atau model yang menarik dan inovatif bagi siswanya. Siswa akan merasa senang dalam proses belajarnya apabila guru menggunakan alat atau media pembelajaran yang menarik, walaupun alat tersebut sangat sederhana bentuknya.

Terkait dengan hal tersebut di atas, maka dibutuhkan Penelitian mengenai metode yang tepat untuk pembelajaran Penjasorkes khususnya pada materi pasing dalam permainan bolas voli. Dengan demikian melalui penelitian ini diharapkan akan didapat solusi atau jawaban tentang metode pembelajaran yang tepat untuk mengajarkan pasing dalam permainan bola voli kepada siswa sekolah dasar, khususnya bagi siswa SDN Bakung 02 Udanawu

Pendekatan dengan modifikasi permainan adalah model yang akan digunakan dalam penelitian ini, khususnya untuk mempelajari pasing bawah dalam permainan bola voli. Bermain adalah sesuatu yang menyenangkan bagi siswa, dengan bermain siswa tidak merasakan lelah ataupun terbebani dalam melakukan aktivitas. Dalam memodifikasi permainan bola voli ,yang terpenting adalah mengarah kepada aspek kandungan dari aktivitas bermain yang menyenangkan. khususnya pada materi pembelajaran passing yang

bertujuan agar siswa dalam melakukan permainan terfokus pada model proses pembelajarannya. Di sini walaupun siswa dalam melakukan aktifitas penuh dengan kegembiraan dan keceriaan, namun tujuan dari proses pembelajaran tetap tercapai.

Metode yang akan dikembangkan dalam penelitian ini adalah model pembelajaran pasing dalam permainan bola voli dengan strategi modifikasi perrmainan bola gantung. Adapun bentuk modifikasi adalah menggunakan bola yang berwarnan-warni yang di gantung dan di ikat pada rafia yang di rentangkan mulai dari net satu ke net yang lain. Dengan menerapkan metode bermain ini siswa di akan lebih tertarik dan termotivasi untuk melakukan materi pembelajaran, sehingga diharapkan kualitas belajarnya akan meningkat.

B. Identifikasi Masalah.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut dapat diidentifikasi berbagai permasalahan yang berkaitan dengan pembelajaran passing dalam permainan bola voli:

1. Tingkat kesadaran siswa yang masih rendah dalam melakukan proses pembelajaran pasing bawah bola voli.
2. Belum diterapkannya modifikasi modifikasi permainan, terutama modifikasi prmainan bola gantung.
3. Kurangnya komunikasi antara siswa dan guru di lapangan dalam proses pembelajaran.
4. Masih rendahnya kemampuan motorik siswa.
5. Belum optimalnya kualitas pembelajaran bola voli, dilihat dari belum terpenuhinya Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

C. Pembatasan Masalah

Mengingat permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini sangat luas dan komplek, maka perlu pembatasan masalah. Adapun yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah: model-model pembelajaran passing bawah bolavoli dengan srategi modifikasi permainan bola gantung untuk meningkatkan motivasi pada siswa kelas VI Semester I Tahun Pelajaran 2015/2016 SDN Bakung 02 Udanawu

D. Rumusan dan pemecahan Masalah

1 Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang masalah maka rumusan

masalah dalam penelitian tindakan kelas ini sebagai berikut:

a. Apakah dengan menggunakan modifikasi permainan bola gantung dapat meningkatkan motivasi belajar pasing bawah bola voli pada siswa SDN Bakung 02 Udanawu ?
b. Apakah dengan menggunakan modifikasi permainan bola gantung dapat meningkatkan motivasi dan efektifitas belajar pasing bawah bola voli pada siswa SDN Bakung 02 Udanawu?

2 Pemecahan masing masing masalah yang dirumuskan

Perlunya inovasi dalam pendidikan jasmani di SDN Bakung 02 Udanawu Blitar masih kurang optimal hal itu dikarenakan kemampuan dan kemauan setiap siswa dalam belajar passing dalam permainan bola voli berbeda antara siswa yang satu dengan siswa yang lain. Dan akhirnya anak sering pasif dan cepat bosan untuk melakukan pembelajaran. Sehingga perlu adanya inovasi pembelajaran bola voli mini harus lebih kreatif dan banyak dilakukan.

Salah satunya yaitu dengan adanya modifikasi permainan bola gantung yang menggunakan bola gabus yang berwarna-warni, tali rafia, dan membuat berbagai macam bentuk permainan. Sehingga permainan ini dapat menjadi alternatif untuk meningkatkan motivasi anak sekaligus untuk meningkatkan efektifitas belajar passing dalam permainan bola voli.

3 Pemaparan indikator keberhasilan tindakan

Indikator keberhasilan dalam penelitian ini dapat ditunjukkan dengan ketuntasan belajar siswa. Berdasarkan teori belajar tuntas, maka seorang pendidik dipandang tuntas belajar jika mampu menyelesaikan, menguasai kompetensi atau mencapai tujuan pembelajaran minimal 65% dari seluruh tujuan pembelajaran. Sedangkan keberhasilan kelas dilihat dari

jumlah peserta didik yang mampu menyelesaikan atau mencapai minimal skor 65%, Sekurang-kurangnya 85% dari jumlah peserta didik yang ada di kelas tersebut. (Mulyasa, 2005: 99).

E. Tujuan Penelitian

Tujuan Dari penelitian ini dibagi menjadi dua, yaitu :

1. Tujuan Umum

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar mengajar mata pelajaran Penjasorkes khususnya untuk untuk materi permainan bola voli

2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan motivasi belajar passing dalam permainan bola voli dengan strategi pendekatan modifikasi permainan pada siswa SDN Bakung 02 Udanawu Blitar

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini akan bermanfaat baik secara teotitis maupun praktis. Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat memberikan nilai tambah (kontribusi) dalam upaya mengembangkan pengetahuan tentang konsep- konsep dan teori-teori pembelajaran Penjasorkes umumnya dan khususnya dalam meningkatkan kualitas pembelajaran siswa. Secara praktis hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan penting bagi guru Penjasorkes, sebagai salah satu alternatif penggunaan model pembelajaran yang Aktif, Inovatif, Kreatif, dan Menyenangkan dalam proses pembelajaran. Secara terinci manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Guru Pendidikan Jasmani
   a. Sebagai alternatif di dalam menerapkan teknik mengajar di lapangan, sehingga pembelajaran menjadi lebih kreatif inovatif dan variatif.
   b. Salah satu bahan atau teknik pembelajaran untuk membangkitkan minat dan motivasi siswa.
   c. Guru dapat dan terbiasa membuat beberapa macam

modifikasi permainan aktif.

d. Guru bertindak sebagai pengawas atau pemantau kegiatan. Dalam proses pembelajaran yang diutamakan adalah peran siswa yang pembelajaran.

2. Bagi Siswa

a. Siswa akan menjadi lebih bersemangat dalam mengikuti pelajaran karena pembelajaran sangat menarik untuk dilaksanakan.

b. Siswa akan selalu mempunyai keinginan untuk selalu mencoba setelah melaksanakan model-model pembelajaran dengan permainan.

c. Dengan model-model permainan siswa dapat menunjukkan aspek- aspek perkembangan seperti: aspek motorik, kreatifitas, kecakapan-kecakapan fungsi sosial, kognitif, dan juga perkembangan motivasional dan emosional.

d. Dengan model-model pembelajaran dengan permainan siswa akan mendapatkan tambahan pengetahuan dan bermacam-macam model-model permainan dalam pembelajaran Penjasorkes.

G. Hipotesis tindakan

Menurut Suharsimi Arikunto (1963 : 63), hipotesis adalah sebagai suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap suatu permasalahan penelitian sampai terbukti melalui data yang terkumpul. Berdasarkan kajian teoritis dan kerangka pemikiran di atas, hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah : modifikasi permainan bola gantung dapat meningkatkan motivasi belajar pasing dalam permainan bola voli di SDN Bakung 02 kecamatan Udanawu kabupaten Blitar

C. Kerangka berfikir

Pembelajaran teknik dasar pasing dalam permainan bola voli merupakan suatu proses belajar yang dilakukan dengan cara bimbingan, pemberian pengetahuan atau materi yang diberikan dari guru kepada siswa didalam suatu proses pembelajaran yang terprogram. Banyak pendekatan pembelajaran yang merangsang siswa untuk belajar mandiri, kreatif dan lebih aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Salah satu pendekatan pembelajaran yang digunakan

dalam pembelajaran adalah mengedepankan karakteristik anak sekolah dasar dengan pendekatan permainan dan memodifikasi teknik dasar pasing dengan menggunakan modifikasi permainan bola gantung.

Berdasarkan pemahaman diatas, maka sebagai seorang guru harus menciptakan suatu pembelajaran yang menyenangkan dalam materi pembelajaran passing dalam permainan bola voli di sekolah dasar yaitu melalui permainan sederhana. Sehingga meningkatkan minat dan motivasi siswa untuk belajar teknik dasar bermain bola voli yang benar, karena dengan pendekatan yang baru memungkinkan siswa. dapat melakukan gerakan, pengontrolan dan ketepatan secara lebih baik mudah dan menyenangkan.

Maka dengan pemikiran diatas penulis merangsang pelaksanan pembelajaran dengan menggunakan modifikasi permainan bola gantung meningkatkan motivasi siswa dalam belajar teknik dasar pasing dalam permainan bola voli di SDN Bakung 02 Udanawu Blitar.

METODE PENELITIAN

A. Subjek penelitian dan setting penelitian

1. Subjek penelitian

Subjek penelitian adalah siswa kelas VI SDN Bakung 02 Kecamatan Udanawu Kabupaten Blitar yang berjumlah 30 siswa dan guru sebagai kolaborator. Dalam penelitian tindakan kelas ini juga dilakukan wawancara terhadap guru, kepala sekolah dan siswa disamping pengamatan dilapangan hal ini bertujuan agar mendapatkan hasil sesuai yang diharapkan. Pengambilan subjek penelitian dilakukan dikelas VI SDN Bakung 02 Kecamatan Udanawu Kabupaten Blitar dengan alasan sebagai berikut : 1) dikelas ini keterlibatan siswa dalam melakukan pendidikan jasmani masih kurang, 2) strategi yang dilakukan guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan belum memberikan motivasi kepada siswa, 3) pengembangan materi, penggunaan model-model dalam pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan belum diterapakan.

2. Setting penelitian

Dalam penggunaan metode penelitian diharapakan dapat tepat dan bermanfaat, serta dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Penggunaan metode penelitian ini yaitu dengan penelitian tindakan kelas (PTK). Peneliti dalam proses

belajar ini menggunakan 3 kali pertemuan. Dalam pertemuan pertama siswa diberikan teori tentang teknik dasar permainan bola voli, sistem pertandingan,peraturan dalam permainan bola voli dan bentuk modifikasi permainan bola gantung yang akan dilakukan secara praktek pada pertemuan selanjutnya. Pertemuan kedua siswa bermain modifikasi permainan bola gantung dan tingkat perkembangan motivasi atau nilai afektif siswa akan dinilai dengan menggunakan *checklist* yang sudah dipersiapkan.

D. Kendala dan keterbatasan

Dalam melakukan penelitian masih terdapat berbagai kelemahan dan kekurangan, walaupun peneliti telah berupaya semaksimal mungkin dengan berbagai usaha untuk membuat hasil penelitian ini bisa menjadi sempurna. Peneliti menyadari bahwa keterbatasan penelitian ini antara lain sebagai berikut:

a. Pertama**,** penelitian ini hanya membahas aspek-aspek kemampuan afektif. Sedangkan secara objektif masih banyak faktor lain yang mendukung peningkatan prestasi yang tidak dicakup dalam penelitian
b. Kedua, walaupun peneliti sebelum melakukan penelitian telah melakukan serangkaian uji coba untuk mendapatkan instrumen yang valid dan reliabel, namun demikian pengumpulan melalui observasi ini.
c. Ketiga**,** sebagai pribadi peneliti mempunyai keterbatasan dalam melakukan penelaahan penelitian, pengetahuan yang kurang, literatur yang kurang, waktu dan tenaga. Hal ini merupakan kendala bagi peneliti untuk melakukan penyusunan yang mendekati sempurna.
d. Keempat**,** terlepas dari adanya kekurangan namun hasil penelitian ini telah memberikan informasi yang sangat penting bagi perkembangan guru yaitu modifikasi permainan Bola gantung dapat diterima oleh siswa dan dapat diterapkan di Sekolah Dasar negeri Bakung 02 Udanawu Blitar.

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian

dapat disimpulkan bahwa melalui pendekatan permainan dengan menggunaan media modifikasi bola gantung dapat meningkatkan efektitas belajar siswa dan mengoptimalkan penggunaan alat peraga sebagai sarana dan prasarana pada mata pelajaran Pendidikan jasmani Olahraga dan Kesehatan khususnya materi bola voli pada siswa kelas VI SD Negeri Bakung 02 Udanawu. Kabupaten Blitar

B. Saran

Permainan bola gantung adalah sebagai bahan pembelajaran teknik dasar passing dalam permainan bolavoli yang telah dihasilkan dari penelitian, yang dapat digumakan sebagai alternatif dalam penyampaian materi penjasorkes untuk siswa kelas VI sekolah dasar. Sebaiknya penggunaan model pembelajaran ini dilaksanakan seperti apa yang telah direncanakan sesuai dengan kelebihan dan kekurangan permainan, sehingga dapat mencapai tujuan dari pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, maka rekomendasi yang dapat peneliti berikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Bagi guru penjasorkes di Sekolah Dasar diharapkan dapat lebih inovatif dan kreatif dalam menciptakan model permainan khususnya dalam pembelajaran bola voli, sehingga siswa akan lebih aktif mengikuti pembelajaran penjasorkes dapat tercapai dengan baik.

2. Bagi Siswa

Aktifitas pembelajaran dapat berlangsung dengan efisien dan efektif serta memberikan semangat siswa dalam proses belajar mengajar dengan membuat modifikasi modifikasi permainan.

3. Bagi Lembaga Pendidikan

Dapat digunakan sebagai bahan diskusi dalam kegiatan Kelompok Kerja Guru (KKG), serta dapat dijadikan referensi.

DAFTAR PUSTAKA

Nurlinah. 2013. Upaya meningkatkan hasil belajar lompat jauh melalui pendekatan bermain. (online). Tersedia : (http://lib.uns.ac.id) diunduh pada 3 januari 2015

Achmad, A. 2007. Membangun motivasi belajar. (Online). tersedia : http://re-

searchengines.com/1007arief4.htm diunduh pada tanggal tanggal 15 november 2014

Fahdiyan,Y. 2012. Meningkatkan hasil belajr bola voli dengan modifikasi bola voli mini. (online). Tersedia : http://lib.unnes.ac.id/ diunduh pada 15 februari 2015

Islamudin, Haryu. 2012. *psikologi pendidikan* Yogyakarta : pustaka pelajar

Arikunto,Suharsimi. 2011. *Suatu pendekatan praktek*. Jakarta: PT Rineka Cipta

Ali, mohammad. 2009. *Evaluasi pendidikan* . Jakarta: Dirjen Pendidikan Islam

Suryam. 1982. *Psikologi pendidikan* .*Bandung* : PT Remaja Rosdakarya.

Mulyasa. 2010. *Menjadi Guru Profesional.* Bandung : PT Remaja Rosdakarya.

Suherman, dan Bahagia. 2000. *Prinsip-prinsip Pengembangan dan Modifikasi Cabang Olahraga*. Jakarta : Depdiknas

Adang Suherman. 2000. *Dasar-dasar Penjaskes*. Jakarta : epdikbud.

Sukintaka. 1992. *Teori Bermain.* Jakarta : Depdikbud

Hardianto, Rezki Dwi. 2012 . *Pengertian olahraga secara umum*. (online). Tersedia. http//olahragabagikesehatanjasmani .diunduh 12 Maret 2014

Arios, Dewi. 2013. *Konsep kesehatan mental*. (Online) tersedia : (http// dewikesmen.blogspot.com.) pengertian-kesehatan-mental.html.di unduh pada 12 Maret 2014.

Fitrah, syahril. 2012 . *Olahraga meningkatkan kesehatan mental.* (online I) tersedia : http://www.slideshare.net/septianraha/olahraga-kesehatan-mental-.di unduh 12/04/2015.

Ismail, Andang. 2009. *Metode Permainan Dalam Pembelajaran*. (online). Tersedia: (http://belajarpsikologi.com/tag/pengertian-permainan) diunduh pada tanggal 05/06/2015 pukul 14.39 WIB

Wawan. 2009. *Fungsi Bermain dalam Pendidikan*. Diunduh dari http://kangwawantea.blogspot.com/2009/09/fungsi-bermain-dalam-pendidikan. Diunduh pada tanggal 05/06/2015

Fitrah, syahril. 2012 . Olahraga meningkatkan kesehatan mental.

(onlineI) tersedia : http://www.slideshare.net/septianraha/olahraga-kesehatan-mental-.di unduh 12/04/2015.

Trianto. 2010. *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta : PT Bumi Aksara. Usman Uzer. 2010. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.